

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian hukum normatif dan pendekatan kasus (*case approach*).

Penelitian Hukum Normatif merupakan penelitian yang mengkaji studi dokumen, yakni menggunakan berbagai data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, Keputusan pengadilan, teori hukum, dan dapat berupa pendapat para sarjana. Penelitian jenis normative ini menggunakan analisis kualitatif yakni dengan menjelaskan data-data yang ada dengan kata-kata atau pernyataan bukan dengan angka-angka. Hal-hal yang dikaji dalam penelitian hukum normatif meliputi beberapa hal seperti asas-asas hukum, sistematika hukum, taraf sinkronisasi hukum, perbandingan hukum dan Sejarah hukum.¹

Pendekatan Kasus (*case approach*) dalam penelitian normative bertujuan untuk mempelajari penerapan norma-norma atau kaidah hukum yang dilakukan dalam praktik hukum. Pendekatan jenis ini biasanya digunakan mengenai kasus-kasus yang telah mendapat putusan. Kasus-kasus tersebut bermakna empiric, namun dalam suatu penelitian normative, kasus-kasus tersebut dipelajari untuk memperoleh suatu Gambaran terhadap dampak dimensi pernormaan dalam suatu aturan hukum dalam praktik hukum, serta

¹ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (jakarta: prena Media Group, 2005), 42.

menggunakan analisisnya untuk bahan masukan (*input*) dalam eksplanasi hukum.²

Peneliti menggunakan pendekatan kasus ini karena penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan prinsip keadilan dalam jual beli dalam kronologi ulasan negatif yang dilakukan oleh konsumen kepada pelaku bisnis e-commerce.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting terutama di dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti baik secara langsung maupun tidak merupakan suatu sarana dalam mengumpulkan informasi yang penting. Dapat dikatakan bahwa peneliti menjadi instrument kunci yang memiliki peran sebagai pelengkap dalam mengumpulkan informasi.

Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara secara mendalam. Sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan untuk menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak ikut serta dalam permasalahan penelitian. Hal ini berarti bahwa peneliti hanya sebagai pengamat dan pewawancara yang menggali informasi dan harus hadir langsung di lokasi pengamatan. Hal ini bertujuan untuk

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet. III, (UI-Press), Jakarta, 2007, 321.

memvalidasi data dari narasumber secara langsung. Peneliti harus turut terlibat secara langsung dalam permasalahan yang diteliti.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan dilakukan pada beberapa subjek pelaku usaha *e-commerce* di Shopee :

- a. PeakMarket yang bergerak dibidang tekstil, lebih tepatnya menjual produk baju dan kaos dimulai 3 tahun yang lalu. Peakmarket memiliki 18ribu pengikut, 11,1rb penilaian, dan jumlah produk etalase yang dijual berjumlah 234 produk.
- b. Crackedatic yang sama seperti pelaku bisnis sebelumnya yang bergerak pada bidang tekstil, lebih tepatnya menjual hoodie atau jaket dan kaos. Crackedatic yang berdiri sejak 4 tahun lalu sampai saat ini mempunyai 82,7 ribu jumlah pengikut, 2,2Ribu jumlah penilaian dan mempunyai produk jual 175 etalase produk.
- c. Imoobeofficial yaitu menjual pakaian lebih spesifik menjual pakaian wanita kekinian dimulai pada 5 tahun lalu, sampai saat ini mempunyai 306,4 ribu pengikut, 113,4 ribu jumlah penilaian dan mempunyai produk yang dijual 584 etalase produk.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merupakan subjek perolehan data itu berasal.⁴ Sedangkan data sendiri merupakan hasil pencatatan baik berupa

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2010), 66.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

angka maupun rangkaian kata yang diperoleh dari observasi maupun wawancara. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama data itu dihasilkan.⁵ Sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, Data ini diperoleh dari pihak pertama secara langsung dari objek yang akan diteliti atau sumber asalnya yang belum diolah sebelumnya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Jadi data primer yang diperoleh peneliti yaitu dari para pelaku bisnis online di *e-commerce* shopee untuk mengetahui tinjauan hukum Islam dan hukum positif.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder adalah data penunjang yang digunakan oleh peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian sehingga data primer yang diperoleh menjadi lengkap. Hal ini berarti bahwa data sekunder yang diperoleh oleh peneliti merupakan data-data yang berasal dari buku-buku, peraturan perundangan, jurnal penelitian, maupun artikel yang berhubungan dengan materi penelitian yang diangkat oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari Fatwa MUI, PP PMSE, UU ITE, dan KUHPperdata.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 172.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat menentukan dalam suatu penelitian. Prosedur pengumpulan data yang tepat dapat menghasilkan perolehan data yang lengkap. Tanpa adanya pemahaman mengenai prosedur pengumpulan data yang tepat suatu penelitian tidak akan memiliki data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁶ Adapun dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang dimaksudkan untuk merasakan dan kemudian memahami permasalahan pada objek tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan dan memudahkan suatu penelitian.

Dalam penelitian ini kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati bentuk permasalahan yang terjadi pada aplikasi shopee terkait ulasan negatif yang dilakukan oleh konsumen.

2. Wawancara merupakan metode dalam mengumpulkan suatu data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Moleong menyatakan bahwa, wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dengan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.⁷ Metode wawancara dilakukan berdasarkan proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, yang berarti bahwa pertanyaan hanya berasal

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁷Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 186.

dari pihak yang mengajukan pertanyaan (peneliti) sedangkan narasumber hanya akan menjawab pertanyaan dari peneliti. Wawancara ini dilakukan kepada pihak pelaku usaha yang mengalami dampak dari permasalahan ulasan negatif pada toko *e-commerce* mereka.

3. Dokumentasi suatu metode yang dilakukan secara tertulis maupun secara cetak sebagai suatu teknik pengumpulan data. Dapat dikatakan pula bahwa dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi pembantu dalam sebuah penelitian biasanya dokumentasi berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti sebagai alat bukti bahwa telah melakukan penelitian terhadap pihak yang diwawancarai, yaitu berupa hasil jepretan layar obrolan *online* terhadap pelaku usaha/bisnis Shopee.

F. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan metode analisis data kualitatif lapangan yang mana peneliti melakukan penggalian dan pengumpulan data-data terkait yang ada dan ditemukan di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang mana metode ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, membuat klasifikasi data, menganalisis data yang kemudian akan diuraikan berdasarkan kebutuhannya. Data yang terkumpul dengan lengkap dan sistematis siap untuk dianalisis secara deskriptif terkait tinjauan hukum positif dan hukum Islam terkait ulasan negatif konsumen kepada pelaku usaha *e-commerce* Shopee yang

dihubungkan dengan Fatwa MUI No.24 Tahun 2017, UU ITE dan PP No.80 Tahun 2019 tentang PMSE. Dengan Teknik ini penulis bertujuan untuk menentukan isi atau makna dari aturan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang terjadi pada objek penelitian.

Melihat dari uraian diatas peneliti dalam penelitian ini menggunakan data berupa uraian yang kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang mana dilakukan analisis secara khusus kemudian diuraikan secara umum berdasarkan pada pemaparan deskriptif. Berdasarkan pada data yang diperoleh secara wawancara dengan narasumber yang ada dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Cara yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan:

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Teknik ini berguna untuk mengetahui secara lebih mendalam dalam pengamatan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Memperpanjang Pengamatan

Teknik selanjutnya untuk mengetahui keabsahan suatu data adalah dengan melakukan perpanjangan masa pengamatan. Teknik ini dapat dilakukan apabila hasil yang diperoleh dari penelitian dirasa kurang cukup untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian.⁸

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

3. Triangulasi

Merupakan cara melihat keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar dari data itu sendiri sebagai bahan perbandingan.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap pertama dalam menyusun penelitian ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama. Dalam hal ini penulis juga akan melakukan penyusunan proposal yang diakui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pengumpulan data

Tahap peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini baik berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap di mana data-data yang telah diperoleh sebelumnya dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diusung oleh peneliti. Data tersebut kemudian disajikan secara sistematis serta terperinci agar keabsahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

4. Tahap pelaporan

Merupakan tahap terakhir dan telah tersusun hasil penelitian yang sistematis, kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan yang telah diketahui, adanya perbaikan dan saran serta telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.¹⁰

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.